

BAB V

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab V Penutup ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahapan Pra-Interaksi

Tahapan pra-interaksi ini adalah dimana dalam tahapan ini yaitu tahapan persiapan konselor di Panti Rehabilitasi Mental Sukahayu Cislak Subang sebelum berinteraksi dengan pasien skizofrenia. Konselor harus mempersiapkan segalanya dari mulai data pasien, informasi tentang pasien serta mempersiapkan mental sebelum bertemu pasien.

2. Tahapan Orientasi/Perkenalan

Tahapan ini dimana seorang konselor mencoba melakukan perkenalan dengan pasien agar terciptanya hubungan dan menumbuhkan rasa kepercayaan pasien untuk menceritakan permasalahan yang dihadapinya.

3. Tahapan Kerja

Tahapan kerja ini tahapan yang paling penting dari semua tahapan, karena pada tahapan ini konselor sudah mulai fokus pada masalah pasien dan mencoba melatih dan memberi keterampilan pada pasien agar dapat menyelesaikan masalahnya

4. Tahapan Terminasi

Tahapan terminasi adalah tahapan akhir dari setiap pertemuan konselor dengan pasien skizofrenia, yaitu :

▪ Tahapan Terminasi Sementara

Dalam tahapan terminasi sementara, konselor akan bertemu lagi dengan pasien pada waktu yang telah ditentukan. Karena kondisi pasien masih dalam pantauan konselor, perlu dilakukannya konsultasi.

▪ Tahapan Terminasi Akhir

Tahapan terminasi akhir terjadi jika kondisi pasien sudah benar-benar pulih maka akan diperbolehkan untuk pulang, dan tidak melakukan konsultasi.

Keempat tahapan-tahapan tersebut adalah bagian dari komunikasi terapeutik, yang dimana dapat membina hubungan terapeutik konselor dengan pasien yang disetiap tahapannya mempunyai tugas yang harus diselesaikan oleh konselor. Keempat Tahapan Komunikasi Terapeutik tersebut dikaji dengan Studi Deskriptif yang menguraikan suatu fenomena dari mulai aktivitasnya, karakteristiknya dan hal yang berhubungan dengan fenomena yang sedang terjadi.

Adanya tahapan-tahapan hubungan terapeutik dalam proses penyembuhan antara konselor dengan pasien skizofrenia di Panti Rehabilitasi Mental Sukahayu Cisalak Subang menunjukkan bahwa rehabilitasi mental ini bisa menjadikan pasien yang menderita penyakit skizofrenia sembuh. Dengan adanya rasa kepercayaan terhadap pasien skizofrenia selama proses penyembuhan berlangsung akan memudahkan konselor dalam menangani kondisinya.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti harus memberikan saran yang bermanfaat dan masukan yang dapat membangun semangat perubahan menuju hal yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

5.2.1 Saran untuk Konselor di Panti Rehabilitasi Sukahayu Cisalak Subang.

1. Secara keseluruhan, pelayanan konselor di Panti Rehabilitasi Mental Sukahayu Cisalak Subang sudah termasuk sangat baik. Sebagai peran utama yang menangani kondisi pasien skizofrenia dengan penuh rasa kesabaran dan keberanian. Memberikan waktu yang sangat berharga disetiap harinya, seperti halnya selalu ada kegiatan-kegiatan hal yang positif yang diberikan kepada pasien skizofrenia. Mungkin dalam membina hubungan antara pasien

skizofrenia satu dengan yang lainnya lebih akrab lagi, agar menumbuhkan suatu hubungan yang positif.

2. Sebaiknya konselor di Panti Rehabilitasi Mental Sukahayu Cisalak Subang lebih memperhatikan kondisi setiap kamar pasien skizofrenia nya, karena lembab, bau dan kotor di beberapa kamar pasien skizofrenia nya.

5.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

1. Jika ingin meneliti suatu fenomena, pastikan melakukan pra-penelitian dan observasi terlebih dahulu untuk mengenal situasi dan kondisi. Bila terjadi sesuatu yang diluar perkiraan, peneliti selanjutnya akan bisa mempunyai rencana cadangan untuk melakukan penelitian. Ini menjadi hal yang penting untuk menyelesaikan penelitian.
2. Jika ingin mengangkat tema penelitian yang sama, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya bisa mengkaji lebih dalam lagi tentang Tahapan-Tahapan Komunikasi Terapeutik.
3. Pada saat melakukan penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan untuk tidak merasa malu untuk bertanya. Termasuk dalam pemilihan informan, agar bisa mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian

5.2.3 Saran untuk Keluarga Pasien Skizofrenia

1. Khususnya untuk keluarga pasien skizofrenia diharapkan untuk menanyakan keadaan salah satu anggota keluarga yang sedang

dilakukan rehabilitasi mental di Panti Rehabilitasi Mental Sukahayu Cisalak Subang, karena peneliti sangat merasa prihatin kepada pasien skizofrenia tidak ada satupun keluarga nya yang menjenguk. Menanyakan kabar merupakan sesuatu yang mudah di zaman sekarang, banyak sekali akses informan bisa menanyakan via *whatsapp*.

2. Bagi anggota keluarga nya yang sudah sembuh menderita penyakit skizofrenia, diharuskan untuk membina lagi hubungan dari awal untuk memulihkan kondisi nya.